

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

#### 1. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Edukasi

Pengembangan media pembelajaran berbasis website edukasi dilakukan secara sistematis menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Setiap tahap dilengkapi dengan proses evaluasi berlapis oleh guru, dosen pembimbing, validator (ahli media, materi, dan soal), serta uji coba kepada siswa. Proses ini memastikan media yang dikembangkan memiliki struktur yang kuat, konten yang relevan, dan fitur interaktif yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.

#### 2. Kelayakan Media Pembelajaran

Media pembelajaran berbasis website edukasi dinyatakan **layak digunakan** berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta validasi dari para ahli dan pengguna. Semua item angket valid dan reliabel, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,770. Validasi dari ahli media, ahli materi, dan ahli soal masing-masing menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 100%, 98%, dan 90%. Uji coba kepada siswa juga menunjukkan hasil positif dengan tingkat kelayakan sebesar 85%. Hal ini menandakan bahwa media ini memenuhi standar kualitas dari segi teknis, isi, dan kemudahan penggunaan.

### 3. Keefektifan Media Pembelajaran

Hasil uji t berpasangan menunjukkan bahwa hasil hipotesis dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diukur dengan menggunakan nilai *pre-test* dan *post-test* dengan peningkatan signifikan hasil belajar siswa setelah menggunakan media berbasis website edukasi, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 41,92 meningkat menjadi 85,77 pada posttest. Nilai N-gain sebesar 0,7604 termasuk dalam kategori **tinggi**, yang menunjukkan bahwa media ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Media ini juga terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan**

### 1. Pemanfaatan

Media pembelajaran berbasis website edukasi yang telah dikembangkan sangat direkomendasikan untuk digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPA, khususnya pada materi klasifikasi makhluk hidup. Guru dapat memanfaatkan media ini sebagai sumber belajar tambahan yang interaktif dan fleksibel, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran daring. Siswa juga dapat menggunakan media ini secara mandiri untuk memperdalam pemahaman materi, mengakses video pembelajaran, latihan soal, serta forum diskusi kapan saja dan di mana saja.

### 2. Diseminasi

Agar manfaat media ini dapat dirasakan lebih luas, disarankan kepada pihak sekolah untuk melakukan diseminasi atau penyebarluasan media

pembelajaran berbasis website edukasi ini ke lingkungan sekolah lain, baik melalui pelatihan, workshop, maupun seminar pendidikan. Selain itu, media ini juga dapat dipublikasikan melalui platform digital, seperti website sekolah, media sosial, atau repository pendidikan, sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa di berbagai daerah. Kolaborasi dengan dinas pendidikan atau komunitas guru IPA juga dapat meningkatkan jangkauan pemanfaatan media ini.

### 3. Pengembangan

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar media pembelajaran ini dapat diperluas cakupannya ke materi-materi IPA lainnya atau mata pelajaran lain sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Pengembangan fitur interaktif, seperti penambahan simulasi virtual, game edukasi, atau integrasi dengan learning management system (LMS), dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas media. Selain itu, evaluasi dan revisi berkelanjutan berdasarkan umpan balik pengguna sangat penting agar media ini selalu relevan dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan pembelajaran di masa depan.